

PERAN SISWA DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN NILAI-NILAI PANCASILA DI SD PARULIAN 1 MEDAN

Hajjaziah Nasution¹, Agnes Veronika Br Tarigan², Reginata Thesalonika Sembiring³, Adela Siregar⁴, Siti aulia Daulay⁵
nasutionhajjaziah@gmail.com¹, agnesveronika400@gmail.com²,
reginatathesalonika335@gmail.com³, siregaradela983@gmail.com⁴, sitidaulay23@gmail.com⁵
Universitas Negeri Medan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi implementasi nilai-nilai Pancasila oleh siswa di SD Parulian 1 Medan. Melalui pendekatan deskriptif, penelitian dilakukan dengan mengamati perilaku siswa kelas IV pada tanggal 14 Mei 2024. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana siswa menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Data dianalisis secara deskriptif untuk memperoleh gambaran yang komprehensif tentang tingkat implementasi nilai-nilai Pancasila dan tingkat kesadaran akan saling menghargai di lingkungan sekolah. Penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada pemenuhan tugas akademis, tetapi juga memberikan wawasan baru mengenai peran siswa dalam pembangunan karakter dan moral dalam konteks pendidikan dasar.

Kata Kunci: Nilai-nilai Pancasila, Kesadaran, Saling Menghargai, Pendidikan dasar, Karakter siswa.

Abstract

This research aims to investigate the implementation of Pancasila values by students at SD Parulian 1 Medan. Through a descriptive approach, the study was conducted by observing the behavior of fourth-grade students on May 14, 2024. The research findings are expected to provide a comprehensive understanding of how students apply Pancasila values in their daily lives. Data were analyzed descriptively to obtain a comprehensive overview of the level of implementation of Pancasila values and awareness of mutual respect in the school environment. This research not only contributes to academic fulfillment but also offers new insights into the role of students in the development of character and morality in the context of primary education.

Keywords: Pancasila values, Awareness, Mutual respect, Primary education, Student character.

PENDAHULUAN

Pendidikan di Sekolah Dasar (SD) memiliki peran yang sangat penting dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila pada generasi muda. Pancasila sebagai dasar negara Indonesia memegang peranan strategis dalam membentuk karakter bangsa yang religius, jujur, toleran, disiplin, kerja keras, dan lain-lain. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, penanaman nilai-nilai Pancasila di SD telah mengalami penurunan. Banyak siswa yang tidak memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, sehingga nilai-nilai Pancasila tersebut menjadi hanya teori yang tidak diaplikasikan dalam praktek.

Untuk mengembangkan dan mewujudkan potensi peserta didik agar menjadi individu yang cerdas, berakhlak mulia, berbudi luhur, dan memiliki martabat yang tinggi, serta menjadi warga negara yang patuh pada aturan negaranya, diperlukan pendidikan yang tidak terlepas dari lima nilai Pancasila sebagai landasan dalam sistem pendidikan di Indonesia. Saat ini, banyak pelajar (anak muda) yang mengalami penurunan moral akibat dampak globalisasi yang semakin merajalela, yang membawa dampak baik dan buruk. Namun, sebagai upaya untuk menghindari dampak buruk dari globalisasi tersebut, setiap

pelajar di Indonesia seharusnya menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-harinya. Setiap nilai dalam Pancasila mengandung prinsip yang patut diimplementasikan. Sebagai contoh, nilai pertama dalam Pancasila menegaskan bahwa setiap manusia harus mempercayai adanya Tuhan, terlepas dari agama yang dianutnya, sehingga menekankan pentingnya mengakui keberadaan Tuhan dalam kehidupan ini.

Pancasila adalah dasar falsafah dan ideologi negara Indonesia yang diharapkan menjadi pandangan hidup bangsa Indonesia sebagai landasan pemersatu, lambang persatuan dan kesatuan, serta sebagai pertahanan bangsa dan negara Indonesia.

Oleh karena itu, dalam menghadapi era globalisasi saat ini, pendidik di seluruh Indonesia diwajibkan untuk menerapkan metode pembelajaran yang didasarkan pada lima nilai Pancasila. Hal ini bertujuan agar para pelajar terbiasa menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan mereka dan memahami maknanya. Oleh karena itu, penting bagi peserta didik untuk ditanamkan nilai-nilai Pancasila sejalan dengan dukungan agama, yang sangat berperan dalam membentuk karakter menjadi pribadi yang mulia dengan jiwa Pancasila.

Menurut Nur Hidayat (2015), pendidikan di Indonesia harus dirancang sedemikian rupa sehingga peserta didik dapat mengembangkan potensi mereka sesuai dengan harapan dan tujuan bangsa Indonesia tanpa mengurangi kebebasan dan tanggung jawab sebagai warga negara yang baik. Sementara itu, nilai-nilai yang dikembangkan dalam pendidikan karakter bersumber dari agama, Pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional (Pusat Kurikulum, 2010). Pendidikan karakter bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara yang baik bermampu, berkeinginan, dan mampu mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan mereka sebagai warga negara (Sri Judiani, 2010). Selain itu, menurut Imron Wahyono (2018), jiwa Pancasila dalam diri warga negara Indonesia akan berdampak fatal bagi kehidupan bangsa dan mengancam keutuhan negara. Jika tidak ditangani dengan baik, ini dapat mengakibatkan masalah serius bagi Indonesia di masa depan. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi implementasi nilai-nilai Pancasila oleh siswa di SD Parulian 1 Medan. Melalui pendekatan deskriptif, penelitian dilakukan dengan mengamati perilaku siswa kelas IV pada tanggal 14 Mei 2024. Dalam konteks ini, upaya untuk mengembangkan karakter siswa yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila menjadi semakin penting. Saat ini, tantangan moral yang dihadapi oleh pelajar tidak bisa diabaikan, terutama karena pengaruh globalisasi yang semakin merajalela.

Oleh karena itu, penelitian ini muncul sebagai respons terhadap kebutuhan akan pemahaman mendalam tentang bagaimana siswa menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari mereka. Dengan menganalisis perilaku siswa secara deskriptif, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang implementasi nilai-nilai Pancasila dan tingkat kesadaran akan saling menghargai di lingkungan sekolah. Selain itu, penelitian ini juga memberikan wawasan baru mengenai peran penting siswa dalam membentuk karakter dan moral dalam pendidikan dasar. Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya menjadi kontribusi pada pemenuhan tugas akademis, tetapi juga memiliki implikasi praktis dalam pembangunan kepribadian siswa sebagai warga negara yang baik.

METODOLOGI

Metode penelitian ini adalah observasi, Instrumen yang digunakan adalah instrumen observasi dan pengamatan, terhadap Siswa SD Parulian 1 Medan serta instrument dokumentasi yang memperkuat data penelitian. kemudian teknik pengumpulan data

melalui Penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini adalah salah satu dari jenis penelitian yang termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan strategi penelitian dimana di dalamnya peneliti menyelidiki kejadian, fenomena kehidupan individu-individu dan meminta seorang atau sekelompok individu untuk menceritakan kehidupan mereka. Informasi ini kemudian diceritakan kembali oleh peneliti dalam kronologi deskriptif. Menurut Whitney (1960), metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Jenis penelitian deskriptif kualitatif menampilkan data apa adanya tanpa proses manipulasi atau perlakuan-perlakuan lain.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyajikan gambaran secara lengkap mengenai suatu kejadian atau dimaksudkan untuk mengekspos dan mengklarifikasi suatu fenomena yang terjadi. Tidak lain dengan cara mendeskripsikan beberapa jumlah variabel yang berkenaan dengan masalah yang diteliti.

Penelitian ini menafsirkan serta menguraikan data yang bersangkutan dengan situasi yang sedang terjadi, sikap dan pandangan yang terjadi di dalam suatu masyarakat, kemudian analisis data yang dikumpulkan melalui apa yang dinyatakan oleh responden secara tertulis atau lisan dan juga perilakunya yang nyata, diteliti dan dipelajari sebagai sesuatu yang utuh". Setelah keseluruhan data terkumpul dan diolah dengan baik, langkah selanjutnya akan dianalisis data tersebut sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan yang bersifat khusus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penanaman Nilai Pancasila pada Anak Sekolah Dasar

Nilai-nilai yang ada dalam Pancasila sangat penting bagi warga negara atau masyarakat Indonesia, terutama untuk anak-anak dan generasi milenial atau generasi penerus bangsa. Setiap perbuatan serta tingkah lakunya perlu dibimbing dan secara bertahap mengarahkan nilai-nilai relevan Pancasila ke dalam penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Pada anak usia dini sangatlah perlu diajarkan tentang moral-moral yang ada, hal tersebut agar anak-anak tidak ada yang perbuatan dan sikapnya menyimpang dari nilai-nilai Pancasila. Anak juga harus diajarkan sedikit demi sedikit perihal perbuatan moral. Menurut Nany (2009) berpendapat bahwa setelah anak mendapatkan pengajaran perihal moral anak dapat meresapi dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-harinya. Nilai-nilai Pancasila akan ditanamkan kepada siswa dan dapat diimplementasikan dengan berbagai cara.

Model yang dipergunakan yaitu saat penyampainya menggunakan kosakata sehari-hari agar mudah diterima oleh peserta didik, mudah dimengerti, dan mudah untuk dilakukan bagi siswa. Agar siswa mudah untuk melaksanakannya atau membuktikannya, maka dari itu anak akan merasa senang dan nyaman saat pembelajaran dan tidak merasa terbebani. Menurut Rahmawan (2019) berpendapat bahwa penanaman nilai-nilai yang ada dalam Pancasila sangat erat kaitannya dengan pendidikan perilaku. Maka, sangat diperlukannya nilai-nilai Pancasila ditanamkan pada anak sekolah dasar. Menanamkan nilai-nilai Pancasila untuk menjadi warga negara yang baik di sekolah dasar dan pembentukan karakter siswa sangat diperlukan di sekolah dasar.

Nilai-nilai Pancasila harus ditanamkan kepada anak-anak terutama kepada anak sekolah dasar, karena di usia anak sekolah dasar mudah di bimbing daripada anak remaja. Selain itu juga, anak sekolah dasar suka meniru apa yang mereka lihat pada orang dewasa. Nilai-nilai yang terkandung Pancasila berkaitan dengan nilai-nilai perilaku, hal ini terlihat dari ciri khas dan keunikan bangsa Indonesia serta nilai-nilai Pancasila tempat lahirnya

bangsa Indonesia. Nilai-nilai leluhur Pancasila perlu dilestarikan dan diwarikan kepada generasi-generasi baru yang akan menjadi penerus bangsa sebagai pedoman hidupnya.

Salah satu tempat untuk mewariskan nilai-nilai Pancasila dengan dunia pendidikan. Pada SD Parulian 1 Medan Menerapkan nilai-nilai Pancasila pada anak sekolah dasar melalui pendekatan yang kreatif dan interaktif, serta memanfaatkan media dan teknologi untuk meningkatkan kesadaran dan pengamalan nilai-nilai Pancasila. Konteks Sosial: Implementasi nilai-nilai Pancasila pada anak sekolah dasar sangat penting untuk membentuk karakter bangsa yang religius, jujur, toleran, disiplin, kerja keras, dan lain-lain. Dalam konteks sosial, nilai-nilai Pancasila dapat membantu anak-anak sekolah dasar memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari, serta menjadi warga negara yang berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Dengan demikian, nilai-nilai Pancasila dapat membantu anak-anak sekolah dasar mengembangkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dan menjadi warga negara yang berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Pentingnya Penerapan Nilai-nilai Pancasila dalam Membentuk Karakter Anak Sekolah Dasar

Menurut Triyanto T dan Fadilah N (2018) berpendapat bahwa Ada baiknya menanamkan nilai-nilai Pancasila melalui pendidikan dan pelatihan di sekolah dasar penguatana karakter atau nilai yang terkandung dalam Pancasila di sekolah dasar maupun di beberapa jenjang tidak akan lepas dari kegiatan belajar mengajar atau pembelajaran yang melibatkan aspek- aspek, yaitu aspek kognitif, aspek psikologis dan aspek afektif. Nilai termasuk Pancasila yaitu

1. Ketuhanan yang Maha Esa Hukum pertama Pancasila dengan simbol bintang mengandung makna aturan pertama, yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa. Didirikannya sila ini yaitu pengaktualan dari tujuan bahwa manusia adalah ciptaan tuhan yang maha esa. Jadi seluruh kegiatan manusia serta sistem negara harus diwujudkan dengan nilai-nilai teologi.
2. Kemanusiaan yang Adil dan Beradab Perlu diketahui bahwa sila kedua ini disimbokan dengan rantai, memiliki makna terkandung dalam sila kedua adalah harus mampu pemeliharaan martabat manusia dan martabat, seperti manusia yang beradab. Pada sila ini berisikan nilai-nilai konsep moral serta pemahaman berprilaku masyarakat bersumber pada budaya dan aturan yang ada kepada diri sendiri, masyarakat lain, maupun kepada lingkungan.
3. Persatuan Indonesia Pada Sila ketiga dengan simbol Pohon Beringin. Manusia tidak dapat hidup sendiri , namun bersifat sosial, artinya manusia mutlak membutuhkan manusia lain atau makhluk lain. Jadi orang berbeda dengan orang lain yang berbeda suku, ras, agama, tetapi tetap sama seperti semboyan “Bhineka Tunggal Ika”.
4. Kerakyatana yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan atau Perwakilan Sila keempat disimbokan dengan kepala banteng. Rakyat merupakan pendukung yang paling utama negara. Sila keempat Pancasila berisikan nilai-nilai demokrasi yang perlu diterapkan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Negara Indonesia adalah negara demokrasi dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat. Dalam hal ini, sumber kekuasaan negara adalah rakyat.
5. Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia Sila terakhir dengan simbol padi dan kapas. Nilai-nilai yang perlu diwujudkan adalah keadilan distributive (yaitu keadilan negara dan hubungan antar warga negara), keadilan hukum (yaitu keadilan warga

negara terhadap negara), serta terakhir keadilan komutatif (yaitu keadilan dengan sesama warga negara).

Pada anak SD 1 Parulian Medan penerapan nilai Pancasila sudah baik dibuktikan dengan anak-anak sudah mulai menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari selanjutnya manfaat Pancasila Dalam konteks sosial, penerapan nilai-nilai Pancasila sangat penting untuk membentuk karakter bangsa yang religius, jujur, toleran, disiplin, kerja keras, dan lain-lain. Dengan demikian, nilai-nilai Pancasila dapat membantu anak-anak sekolah dasar mengembangkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dan menjadi warga negara yang berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Penerapan nilai-nilai Pancasila juga membantu anak-anak memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari, serta membantu mereka mengembangkan kesadaran dan penghargaan terhadap nilai-nilai Pancasila.

Cara-Cara Kreatif untuk Menanamkan Nilai-nilai Pancasila di Sekolah Dasar

Cara Penanaman Nilai Pancasila pada Anak Sekolah Dasar Penanaman nilai-nilai Pancasila pada anak sekolah dasar bisa dilakukan melalui berbagai metode:

- a) Pembelajaran Terintegrasi: Mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila ke dalam berbagai mata pelajaran seperti Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), Bahasa Indonesia, dan lain-lain. Guru dapat memberikan contoh-contoh konkret yang relevan dengan kehidupan sehari-hari anak.
- b) Kegiatan Ekstrakurikuler: Melibatkan anak-anak dalam kegiatan seperti pramuka, upacara bendera, lomba cerdas cermat Pancasila, dan kegiatan lainnya yang menekankan pentingnya kerjasama, gotong royong, dan nasionalisme.
- c) Role Model: Guru dan staf sekolah menjadi contoh yang baik dengan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam interaksi sehari-hari. Anak-anak cenderung meniru perilaku orang dewasa di sekitarnya.
- d) Proyek dan Tugas Kelompok: Melibatkan anak-anak dalam proyek kelompok yang memerlukan kerjasama, toleransi, dan saling menghargai.
- e) Cerita dan Dongeng: Menggunakan cerita dan dongeng yang mengandung nilai-nilai Pancasila untuk menyampaikan pesan moral kepada anak-anak.

Pentingnya Penerapan Nilai-nilai Pancasila dalam Membentuk Karakter Anak Sekolah Dasar Penerapan nilai-nilai Pancasila penting untuk membentuk karakter anak sekolah dasar karena:

- a) Pembentukan Moral dan Etika: Nilai-nilai Pancasila seperti kemanusiaan, keadilan, dan gotong royong membantu membentuk moral dan etika anak sejak dini.
- b) Kesadaran Nasional dan Patriotisme: Mengajarkan anak untuk mencintai tanah air dan bangsa menjadi bagian dari Indonesia.
- c) Pembentukan Kepribadian yang Seimbang: Anak-anak belajar untuk menjadi pribadi yang seimbang, baik dalam berpikir, berbicara, maupun bertindak.
- d) Mencegah Radikalisme dan Intoleransi: Dengan memahami nilai-nilai Pancasila, anak-anak diharapkan dapat tumbuh menjadi individu yang toleran dan menghargai perbedaan.
- e) Pengembangan Sosial: Nilai-nilai Pancasila mendorong anak untuk berinteraksi secara positif dengan sesama, menghormati hak orang lain, dan berkontribusi dalam masyarakat.

1. Cara-Cara Kreatif untuk Menanamkan Nilai-nilai Pancasila di Sekolah Dasar Beberapa cara kreatif yang dapat dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai Pancasila di sekolah dasar antara lain:

- a) Drama dan Teater: Mengadakan pentas drama yang mengangkat tema nilai-nilai Pancasila seperti keadilan, kemanusiaan, dan persatuan.
 - b) Permainan Edukatif: Mengembangkan permainan yang mengandung unsur Pancasila, seperti board game, puzzle, atau kuis interaktif.
 - c) Proyek Sosial: Melibatkan siswa dalam proyek sosial di lingkungan sekolah atau masyarakat, seperti bakti sosial, kegiatan kebersihan lingkungan, dan kegiatan gotong royong.
 - d) Media Digital: Menggunakan video animasi, aplikasi, dan game edukatif yang mengajarkan nilai-nilai Pancasila.
 - e) Hari Tematik: Mengadakan hari-hari tematik di sekolah, seperti Hari Kemanusiaan, Hari Keadilan, di mana setiap tema tersebut dihubungkan dengan salah satu sila dalam Pancasila.
2. Perangkat yang Dibutuhkan untuk Melakukan Inovasi dalam Penanaman Nilai-nilai Pancasila Untuk melaksanakan inovasi dalam penanaman nilai-nilai Pancasila di sekolah dasar, beberapa perangkat yang dibutuhkan meliputi:
- a. Buku dan Materi Pembelajaran: Buku teks, modul, dan materi pembelajaran yang mengandung nilai-nilai Pancasila.
 - b. Media Digital: Aplikasi edukatif, video animasi, dan game yang mengajarkan nilai-nilai Pancasila.
 - c. Alat Peraga dan Media Visual: Poster, papan tulis interaktif, dan alat peraga lainnya yang membantu visualisasi nilai-nilai Pancasila.
 - d. Sarana dan Prasarana Sekolah: Ruang kelas yang mendukung kegiatan kreatif seperti drama dan teater, serta fasilitas untuk kegiatan ekstrakurikuler.
 - e. Pelatihan untuk Guru: Pelatihan bagi guru untuk mengajarkan nilai-nilai Pancasila dengan cara yang inovatif dan efektif.
 - f. Kerjasama dengan Orang Tua dan Komunitas: Melibatkan orang tua dan komunitas dalam kegiatan sekolah yang mendukung penanaman nilai-nilai Pancasila.
 - g. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK): Komputer, proyektor, dan koneksi internet untuk mendukung penggunaan media digital dalam pembelajaran. Dengan menggunakan perangkat-perangkat tersebut, penanaman nilai-nilai Pancasila dapat dilakukan dengan lebih kreatif dan efektif, membantu membentuk karakter anak-anak yang berlandaskan Pancasila.

Peluang keterwujudan: Dengan menggunakan pendekatan yang kreatif dan interaktif, serta memanfaatkan media dan teknologi, nilai-nilai Pancasila dapat ditanamkan pada anak-anak sekolah dasar dengan lebih efektif dan efisien. Dampak yang akan terjadi: Anak-anak sekolah dasar akan memiliki kesadaran dan pengamalan nilai-nilai Pancasila yang lebih baik, serta menjadi warga negara yang berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

KESIMPULAN

Pendidikan di Sekolah Dasar (SD) memiliki peran yang sangat penting dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila pada generasi muda. Pancasila, sebagai dasar negara Indonesia, memegang peranan strategis dalam membentuk karakter bangsa yang religius, jujur, toleran, disiplin, kerja keras, dan lain-lain. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, penanaman nilai-nilai Pancasila di SD telah mengalami penurunan. Banyak siswa tidak memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari mereka, sehingga nilai-nilai Pancasila menjadi hanya teori yang tidak diaplikasikan dalam praktek.

Untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi individu yang cerdas, berakhlak mulia, berbudi luhur, dan memiliki martabat yang tinggi, serta menjadi warga negara yang patuh pada aturan negaranya, diperlukan pendidikan yang tidak terlepas dari lima nilai Pancasila sebagai landasan dalam sistem pendidikan di Indonesia. Penanaman nilai-nilai Pancasila pada anak sekolah dasar dapat dilakukan melalui berbagai metode, termasuk pembelajaran terintegrasi, kegiatan ekstrakurikuler, role model, proyek kelompok, dan cerita dan dongeng. Metode ini membantu anak-anak memahami dan menginternalisasi nilai-nilai Pancasila dengan lebih baik. Dengan demikian, penerapan nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan dasar memiliki dampak yang positif dalam membentuk karakter anak-anak sebagai warga negara yang berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmaroini, A. P. (2016). Implementasi nilai-nilai pancasila bagi siswa di era globalisasi. *Citizenship Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, 4(2), 440-450.
- Rusli, M. (2021). Merancang penelitian kualitatif dasar/deskriptif dan studi kasus. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2(1), 48-60.
- Sa'diyah, M. K., & Dewi, D. A. (2022). Penanaman Nilai-Nilai Pancasila di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 9940-9945.
- Syaumi, I. K., & Dewi, D. A. (2022). Implementasi nilai-nilai pancasila pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1), 1957-1963.
- Zaedun, S. "Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Falsafah Pandangan Hidup Dapat Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Dalam Ketahanan Pangan." Retrieved from fh.unpatti. ac. id: <https://fh.unpatti.ac.id/implementasi-nilai-nilai-pancasila-sebagai-falsafah-pandangan-hidup-dapat-meningkatkan-kesadaran-masyarakat-dalam-ketahanan-pangan> (2012).
- Wahyono, Imron. "Implementasi Nilai-nilai Pancasila dalam Kegiatan Pembelajaran di SDN 1 Sekarsuli." *Basic Education* 7.2 (2018): 124-130.
- Praptiningsih, Praptiningsih. "PERAN GURU MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DALAM PENGEMBANGAN NILAI MORAL PANCASILA SISWA SMK PGRI III SALATIGA." *WASPADA (Jurnal Wawasan Pengembangan Pendidikan)* 8.2 (2020): 13-24.
- AMINAH, MURNIATI SITI. IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PANCASILA MELALUI PELAJARAN PPKn TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA KELAS VIII DI SMP AL MUHAMMAD CEPU. Diss. IKIP PGRI BOJONEGORO, 2019.